

LAPORAN PAPARAN PUBLIK 2014**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk (“Perseroan”)**

Tempat : Blitzmegaplex Mall of Indonesia
Service Academy Room
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Waktu : Jumat, 19 Desember 2014
Time : 10:00

Manajemen Perusahaan Yang Hadir

1. Bratanata Perdana : Komisaris Utama
2. Bernard Kent Sondakh : Direktur Utama
3. Lim, Jong Kil : Direktur
4. Johan Yudha Santosa : Direktur
5. Yong Sook Kwon : Direktur
6. Arum Pusparini : Corporate Secretary

Tamu Yang Hadir

Jumlah Tamu Hadir : 65 Orang
Terdiri dari : 50 orang Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham dan/atau
Investor dan/atau publik, serta 15 orang wartawan.

Urutan Acara

1. Paparan Publik
Acara Paparan dimulai pukul 10.00 dan telah disampaikan secara lengkap dan terperinci oleh
Direktur Perseroan, Bapak Johan Yudha Santosa
2. Sesi Tanya Jawab

Sesi Tanya Jawab**1. Pertanyaan dari Bapak Steven, Private Investor****Pertanyaan :**

- a. Apakah Holding Company Blitz teafiliasi dengan Lotte Group
- b. Di presentasi diberitahu bahwa terdapat kenaikan biaya sewa terbesar di CBD, mohon agar
dapat diberitahu Blitzmegaplex yang berada di kategori CBD di lokasi mana saja.
- c. *Franchise* Blitzmegaplex di lokasi yang mana saja.
- d. Seandainya saya punya client independen yang ingin berinvestasi dan membeli *franchise*
Blitzmegaplex, kira-kira profit sharing dan perhitungan bisnisnya berapa persen.

Jawaban : Dijawab oleh Bapak Bratanata Perdana, Komisaris Utama

- a. Perseroan tidak ada hubungan afiliasi dengan Lotte Group

- b. Grand Indonesia, Pacific Place, Central Park dan lokasi strategis seperti Paris Van Java.
- c. Lokasi *franchise* ada di Balikpapan, Kepri Mall Batam, Grand Galaxy Bekasi dan Harbour Bay Batam.
- d. Blitz hanya sebagai penyedia teknologi dan konten. Blitz juga membantu menyediakan staff, *human resources* dan lain-lain. Tetapi kepemilikan Bioskop/*franchise* dimiliki oleh Partner atau investor, artinya mereka yang melakukan investasi untuk membeli *projector*, kursinya, dan Blitz yang akan mensuplai filmnya. Pembagian keuntungannya 50-50 setelah Pajak (pajak daerah, pajak hiburan, dll) antara pemilik film dan pemilik bioskop. BEP mungkin sekitar 5-6 tahun.

2. Pertanyaan dari Fahrul, Indonesia Today

Pertanyaan :

- a. Apakah ada rencana ekspansi atau investasi?
- b. Apakah strategi Perseroan kedepannya akan menjadi *franchise*?
- c. Saat ini Industri Bioskop sudah kedatangan pesaing baru yang potensial yaitu Group Lippo. Bagaimana strategi Blitzmegaplex untuk mengatasi pesaing baru yang potensial ini?
- d. Industri bioskop sangat tergantung dengan Industri perfilman. Bagaimana strategi Blitzmegaplex untuk mengatasi masalah ini, karena jika industri perfilman sedang menurun, otomatis industri bioskop juga menurun.

Jawaban : Dijawab oleh Bapak Johan Yudha Santosa, Direktur

- a. Niat Perseroan untuk terus tumbuh, dan kami bersyukur dukungan Pemegang Saham, khususnya dari hasil penawaran umum perdana kemarin kami mendapatkan dana yang signifikan untuk ekspansi. Tahun 2015 kami akan menambah 8 lokasi di Bandung, Yogya, Surabaya, Balikpapan, Karawang. 8 Lokasi baru merupakan milik sendiri (bukan *franchise*).
- b. Kami *open* untuk *franchise*, apabila ada pemilik mall atau pemilik gedung yang potensial, kami *welcome*, karena *franchise* otomatis kami tidak perlu mengeluarkan CAPEX yang besar.
- c. Kami melihat di jaman sekarang di era yang sudah sangat transparan tidak mungkin *head to head competition* berjalan. *Friendly competition* adalah cara yang sangat baik. Ada kalanya kita bersaing, ada kalanya kita berkoordinasi. Jadi kita harus melihat secara *flexible* mana yang bisa memberikan manfaat kepada kita bersama sebagai industri untuk bisa maju kedepan. Contohnya saat Blitz mendapatkan film Doraemon secara eksklusif dari distributor, dan kami juga *share* dengan Cinemaxx. Kami optimis dengan munculnya Lippo sebagai pemain baru akan memberikan keseimbangan baru di industri bioskop.
- d. Konten memang sangat penting. Banyak sekali karya-karya anak muda sekarang yang potensial. Peninggalan budaya Indonesia sangat luar biasa dan ini mempengaruhi pola pikir dan *behaviour culture* dari masyarakat Indonesia. Kalau masyarakat Indonesia disuruh membuat lagu dan membuat hal-hal yang bersifat *art*, kita mempunyai keunggulan yang luar biasa. Dunia ini sangat dinamis. Saat ini film Hollywood mendominasi, bukan tidak mungkin tahun depan perfilman Eropa bangkit dan film Eropa mendominasi. Belakangan di bulan Desember ini film Jepang Doraemon sangat mendominasi. Perfilman akan terus tumbuh, dan kami yakin selama manusia masih hidup, perkembangan industri bioskop dan perfilman akan semakin dinamis.

Ditambahkan oleh Bapak Bernard Kent Sondakh, Direktur Utama

Jaman dahulu industri perfilman menurun akibat dari tutupnya gedung-gedung bioskop. Dari sekian ribu menjadi beberapa ratus, dan juga persaingan antara produser film sangat ketat dimana lebih banyak film import. Pemikiran strategi kami, dengan bertambahnya bioskop, maka produksi film nasional akan meningkat, karena wadah untuk memutar film tersebut ada. Oleh karena itu, strategi kami sangat agresif untuk terus menambah bioskop kami, untuk dapat menggairahkan perfilman nasional.

3. Pertanyaan dari Bapak Gusti, Investor Daily

Pertanyaan :

- a. Visi 2020 Perseroan untuk menjadi yang pertama di Indonesia, kira-kira berapa jumlah layar yang akan dimiliki dan berapa investasinya.
- b. Target *revenue* Perseroan tahun depan.

Jawaban : Dijawab oleh Bapak Bratanata Perdana, Komisaris Utama

- a. 1.5 tahun lagi harusnya layar kami sudah bertambah 2 kali lipat. Misalnya sekarang layar yang kami miliki misalnya 100, itu artinya target 2016 harusnya sudah menjadi 200 layar. Kemudian kita tambah 1.5 tahun lagi akan bertambah 2 kali lipat lagi, jadi 2020 harusnya jumlah layar kami sudah mencapai 500 layar. Jumlah layar tidak langsung berhubungan dengan jumlah penonton.
- b. Mengenai finansial, kita akan telaah lagi untuk budget tahun depan karena ini tergantung dari film yang akan keluar. Kenapa tahun depan kita sangat optimis, karena konten sangat penting, dan film-film populer seperti Avenger, Starwars 7 dan banyak film Box Office unggulan lainnya yang akan keluar tahun depan.

Selanjutnya acara Paparan Publik (*Public Expose*) PT Graha Layar Prima Tbk ditutup oleh Corporate Secretary, Ibu Arum Pusparini pada pukul 11.00 WIB.

DOKUMENTASI

